

Pendidikan Kabupaten Kepahiang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Kepahiang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Kepahiang

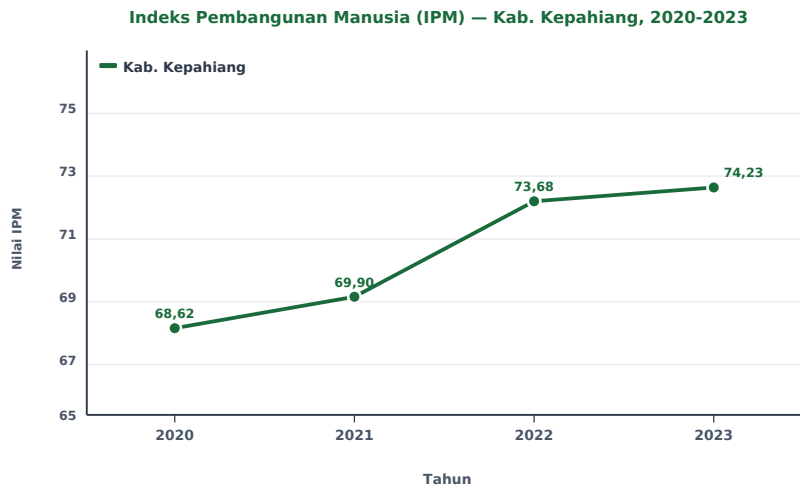
Pendidikan Kabupaten Kepahiang, Bengkulu, menunjukkan tren positif dalam beberapa indikator utama. Menurut BPS Kabupaten Kepahiang (2024), **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** Kabupaten Kepahiang pada 2023 mencapai **74,23**, meningkat dari 73,68 pada 2022, dengan status kategori "tinggi". **Harapan Lama Sekolah (HLS)** Kabupaten Kepahiang pada 2023 sebesar **13,14 tahun**, meningkat dari 13,13 tahun pada 2022. **Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)** pada 2023 mencapai **8,36 tahun**, masih di bawah 9 tahun, menurut BPS (2024). Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang (2021), terdapat **101 SD** (93 negeri, 8 swasta), **29 SMP** (27 negeri, 2 swasta), dan **96 TK**. Data Dukcapil (Desember 2024) menunjukkan **32,89% penduduk** Kepahiang belum atau tidak bersekolah, sedangkan **5,76%** berpendidikan perguruan tinggi.

8,36 Tahun RLS Kepahiang — dan 32,89% Warga Belum Tamat atau Tidak Sekolah

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kepahiang masih berada di bawah standar wajib belajar 9 tahun, sementara hampir sepertiga penduduk belum atau tidak menyelesaikan pendidikan formal. Warga yang ingin mengakses bantuan pendidikan bagi anak dapat mengecek status Program Indonesia Pintar (PIP) di pip.kemendikdasmen.go.id menggunakan NISN dan NIK siswa.

Data Pendidikan Kabupaten Kepahiang dalam Infografis

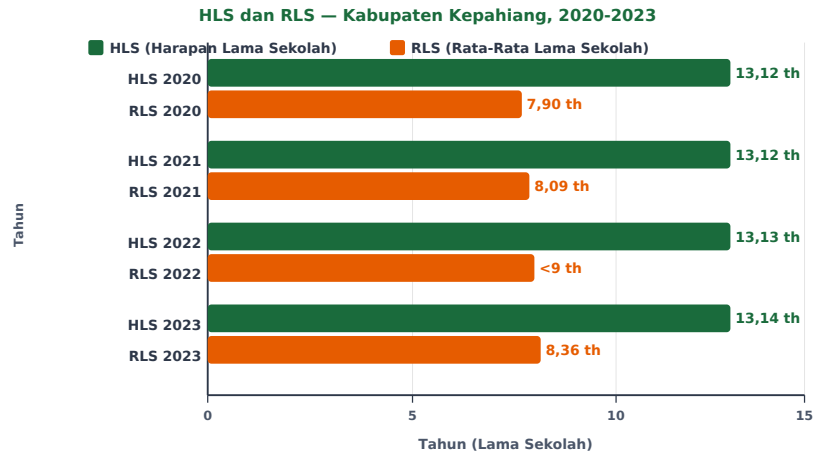
Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kepahiang, 2020-2023



Sumber: BPS Kabupaten Kepahiang (2024). IPM Kepahiang meningkat sebesar 5,61 poin dalam empat tahun (2020-2023), masuk kategori pembangunan manusia "tinggi" sejak 2023.

IPM Kabupaten Kepahiang mencapai 74,23 pada 2023, meningkat dari 68,62 pada 2020 — kenaikan 5,61 poin dalam empat tahun, menurut BPS Kabupaten Kepahiang (2024). Laju pertumbuhan IPM meningkat dari 0,67 persen (2022) menjadi 0,75 persen (2023). Status IPM Kepahiang kini berada pada kategori "tinggi", dengan harapan lama sekolah 13,14 tahun dan rata-rata lama sekolah 8,36 tahun sebagai dua komponen dimensi pengetahuan. Kecepatan kenaikan IPM ini melampaui rata-rata pertumbuhan nasional yang sebesar 0,72 persen per tahun pada periode 2020-2023.

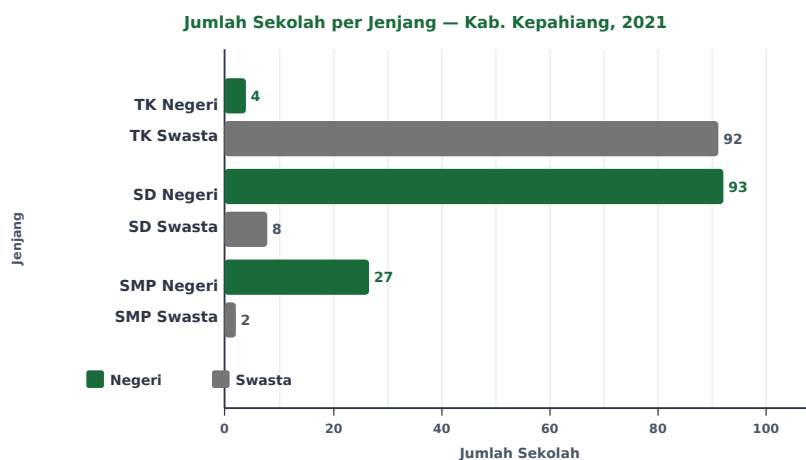
Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kepahiang, 2020-2023



Sumber: BPS Kabupaten Kepahiang (2024) & BAPPEDA Kepahiang. HLS 2023 mencapai 13,14 tahun, sementara RLS masih 8,36 tahun — di bawah target wajib belajar 9 tahun.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Kepahiang pada 2023 sebesar 13,14 tahun, stabil meningkat dari 13,12 tahun pada 2020, menurut BPS Kabupaten Kepahiang (2024). Angka ini berarti seorang anak berusia 7 tahun di Kepahiang diharapkan mengenyam pendidikan sekitar 13 tahun ke depan. Sebaliknya, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas baru mencapai 8,36 tahun pada 2023 — masih di bawah standar wajib belajar 9 tahun — menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara harapan dan capaian aktual pendidikan antar generasi di Kabupaten Kepahiang.

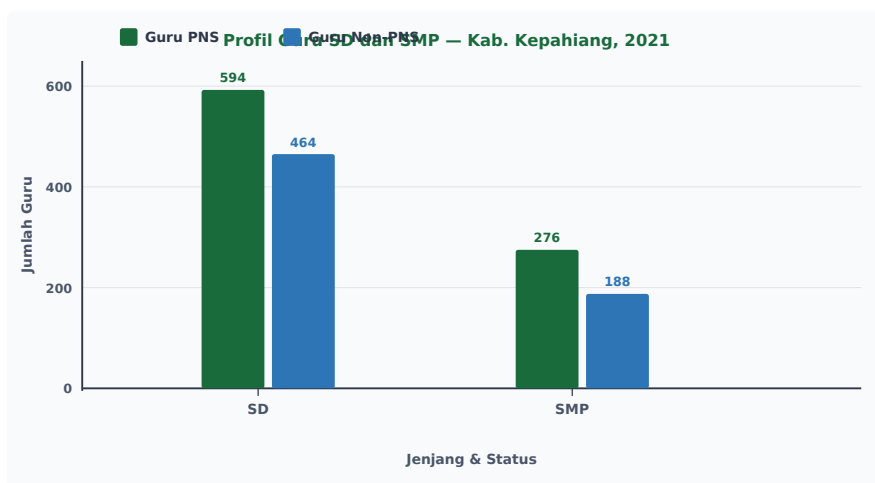
Jumlah Sekolah per Jenjang di Kabupaten Kepahiang, 2021



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang (2021). Dominasi sekolah negeri pada jenjang SD (92%) dan SMP (93%) menunjukkan ketersediaan layanan publik yang luas.

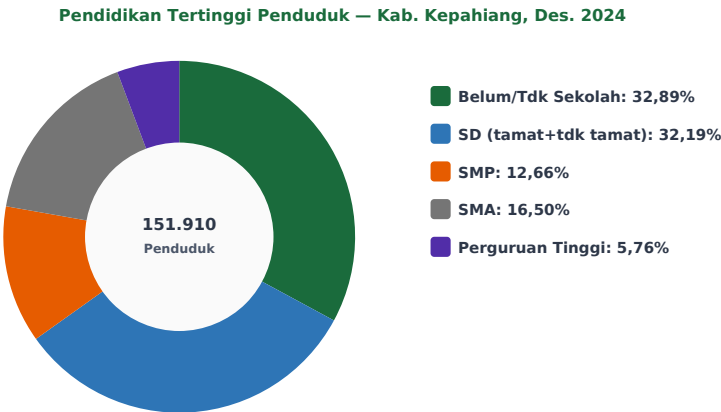
Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang tahun 2021 mencatat 101 SD (93 negeri, 8 swasta), 29 SMP (27 negeri, 2 swasta), dan 96 TK (4 negeri, 92 swasta). Dominasi TK swasta sebesar 96% dari total TK menunjukkan peran signifikan sektor non-pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di Kepahiang. Sebaliknya, jenjang SD dan SMP mayoritas dikelola negeri, mengindikasikan ketersediaan akses pendidikan dasar yang relatif merata melalui jalur pemerintah di wilayah seluas 710 km persegi ini.

Profil Guru SD dan SMP Kabupaten Kepahiang, 2021



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang (2021). Total guru SD: 1.058 orang; SMP: 464 orang. Rasio guru non-PNS SD cukup tinggi (44%), menunjukkan ketergantungan pada tenaga honorer.

Data Dikbud Kepahiang (2021) menunjukkan terdapat 1.058 guru SD (594 PNS, 464 non-PNS) dan 464 guru SMP (276 PNS, 188 non-PNS). Proporsi guru non-PNS di SD mencapai 44% dari total guru SD, sedangkan di SMP sekitar 41%. Angka ini mengindikasikan ketergantungan yang cukup signifikan pada tenaga honorer atau guru non-ASN untuk menopang layanan pendidikan dasar di Kabupaten Kepahiang. Secara total, tersedia 1.522 guru untuk jenjang SD dan SMP pada tahun 2021 menurut Dikbud Kepahiang (2021).



Sumber: Dukcapil Kemendagri melalui Databoks (Desember 2024). Sebanyak 32,89% dari total 151.910 penduduk Kepahiang belum/tidak bersekolah, sementara hanya 5,76% berpendidikan perguruan tinggi.

Data Dukcapil Kemendagri melalui Databoks (Desember 2024) menunjukkan bahwa dari total 151.910 penduduk Kabupaten Kepahiang, sebanyak 32,89% (sekitar 49.960 orang) belum atau tidak pernah bersekolah — angka yang menonjol dan melampaui kelompok SMA (16,50%). Penduduk berpendidikan SD (tamat maupun tidak tamat) mencapai 32,19%, SMP 12,66%, dan hanya 5,76% yang mencapai jenjang perguruan tinggi. Data ini mencerminkan tantangan struktural yang dihadapi sektor pendidikan di Kepahiang, khususnya terkait distribusi pendidikan antarkelompok usia dan generasi.

Wilayah	IPM (2023)	HLS (Tahun)	RLS (Tahun)
Kab. Kepahiang	74,23	13,14	8,36
Provinsi Bengkulu	72,16	13,38	8,70
Nasional	74,39	13,26	8,77
Catatan: Data provinsi Bengkulu dan Nasional mengacu BPS 2024. Data IPM Kepahiang terverifikasi dari BPS Kepahiang 2024.			

Sumber: BPS Kabupaten Kepahiang (2024) & BPS RI (2024). IPM Kepahiang (74,23) sudah di atas rata-rata Provinsi Bengkulu (72,16), namun RLS-nya (8,36 tahun) masih di bawah rata-rata Bengkulu (8,70 tahun) maupun nasional (8,77 tahun).

IPM Kabupaten Kepahiang tahun 2023 sebesar 74,23 melampaui rata-rata Provinsi Bengkulu (72,16) dan hampir setara dengan rata-rata nasional (74,39), menurut BPS (2024). Namun terdapat kesenjangan pada indikator RLS: RLS Kepahiang (8,36 tahun) berada di bawah rata-rata Bengkulu (8,70 tahun) maupun nasional (8,77 tahun). Ini berarti meskipun harapan pendidikan generasi muda di Kepahiang relatif tinggi, pencapaian aktual lama sekolah penduduk dewasa (25 tahun ke atas) masih memerlukan perhatian untuk mengejar rata-rata provinsi dan nasional.

Akses Perguruan Tinggi bagi Warga Kepahiang

Di dalam wilayah Kabupaten Kepahiang, terdapat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Daseha sebagai perguruan tinggi swasta yang beroperasi di Kota Kepahiang. Bagi warga yang membutuhkan pilihan yang lebih luas, perguruan tinggi terdekat adalah IAIN Curup di Kabupaten Rejang Lebong (akreditasi B, per PDDikti 2024) yang berjarak sekitar 30-40 km, serta Politeknik Raflesia di Curup. Untuk akses lebih lanjut, warga dapat mencari informasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Kepahiang

Disdikbud Kepahiang Perkuat Integritas Pelaksanaan SPMB 2026 melalui Pencegahan Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang menggelar sosialisasi pencegahan korupsi dan pengendalian gratifikasi dalam rangka pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2026 untuk memastikan proses penerimaan siswa berjalan transparan dan berintegritas.

[Baca selengkapnya — Dikbud Kepahiang, 8 Juni 2026](#)

BPMP Provinsi Bengkulu Perkuat Kapasitas Pengelolaan Dana BOSP Kesetaraan di Kabupaten Kepahiang

BPMP Provinsi Bengkulu hadir sebagai narasumber dalam sosialisasi penggunaan SIPLah untuk transaksi dana BOSP Kesetaraan pada 6-7 Mei 2025 di Dinas Pendidikan Kepahiang, mendorong pengelolaan dana pendidikan yang transparan dan akuntabel.

[Baca selengkapnya — BPMP Bengkulu, Mei 2025](#)

Pemutakhiran Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu 2025-2029

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kepahiang menerbitkan dokumen Pemutakhiran Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah 2025-2029 sebagai panduan pelestarian dan pengembangan budaya lokal, termasuk warisan budaya suku Rejang yang menjadi bagian ekosistem pendidikan daerah.

[Baca selengkapnya — Dikbud Kepahiang, Desember 2025](#)

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kepahiang Raih Peringkat Pertama Komunitas Terbanyak di Platform Merdeka Mengajar

Dikbud Kepahiang menerima penghargaan dari BPMP Provinsi Bengkulu sebagai peringkat pertama jumlah komunitas terbanyak pada Platform Merdeka Mengajar dan peringkat pertama pengunduh otomatis Rapor Pendidikan di Provinsi Bengkulu.

BalaiWarga.NET Baca selengkapnya — Dikbud Kepahiang	Cetak PDF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Disdikbud Kepahiang Tahun Anggaran 2025

Disdikbud Kabupaten Kepahiang menyajikan LKjIP Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas capaian kinerja pendidikan dan kebudayaan, sesuai Rencana Strategis 2021-2026 yang mencakup empat pilar utama peningkatan mutu pendidikan.

[Baca selengkapnya — Dikbud Kepahiang, Agustus 2025](#)

Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kepahiang Tahun 2025: Mewujudkan Pendidikan Bermutu

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kepahiang menyusun Renja 2025 yang berfokus pada peningkatan kualitas guru, penguatan sarana prasarana sekolah, optimalisasi manajemen sekolah, dan pelestarian kebudayaan daerah sebagai tahun keempat Renstra 2021-2026.

[Baca selengkapnya — Dikbud Kepahiang, Agustus 2025](#)

Dikbud Kepahiang Raih Predikat Kabupaten Terbaik Pengelola Program Indonesia Pintar (PIP)

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang meraih predikat kabupaten terbaik pengelola Program Indonesia Pintar dalam acara apresiasi resmi, menunjukkan komitmen daerah dalam memastikan siswa dari keluarga tidak mampu tetap bersekolah.

[Baca selengkapnya — Dikbud Kepahiang](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kepahiang

Pola Data Infografis: Kemajuan IPM di Tengah Tantangan RLS dan Literasi Pendidikan Formal

Data pendidikan Kabupaten Kepahiang, Bengkulu, memperlihatkan pola yang layak dicermati keluarga. Dalam kerangka "Tut Wuri Handayani" yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, aksesibilitas pendidikan merupakan fondasi. IPM Kepahiang (74,23, 2023) kini melampaui rata-rata Provinsi Bengkulu (72,16), menurut BPS (2024), suatu pencapaian yang berarti dari sisi pembangunan manusia. Namun, H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural menekankan bahwa disparitas kualitas antar indikator perlu diperhatikan secara bersamaan. RLS Kepahiang 8,36 tahun (2023) masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun, dan data Dukcapil (Desember 2024) menunjukkan 32,89% penduduk belum atau tidak pernah bersekolah. Konteks geografis Kepahiang sebagai daerah perbukitan dengan 8 kecamatan — beberapa di antaranya relatif terpencil — memengaruhi aksesibilitas fisik sekolah bagi sebagian warga. Data guru non-PNS yang mencapai 44% di SD dan 41% di SMP (Dikbud, 2021) juga menjadi variabel penting dalam kerangka Arief Rachman tentang pengembangan potensi holistik melalui tenaga pendidik yang berkualitas. Warga dapat memanfaatkan keberadaan 101 SD dan 29 SMP negeri yang tersebar di seluruh kecamatan sebagai basis akses pendidikan dasar yang sudah tersedia.

Sintesis Berita: Penguatan Tata Kelola dan Keterlibatan Aktif Daerah dalam Ekosistem Pendidikan

Pola berita pendidikan Kabupaten Kepahiang periode 2024-2026 memperlihatkan arah penguatan tata kelola dan kapasitas kelembagaan. Dikbud Kepahiang meraih pengakuan sebagai peringkat pertama pengguna Platform Merdeka Mengajar di Bengkulu dan terbaik pengelola PIP — dua indikator yang sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kemendikdasmen dalam mendorong otonomi sekolah dan intervensi fiskal bagi siswa rentan. Dalam kerangka Mubyarto tentang human capital kerakyatan, program PIP berperan langsung dalam mempertahankan partisipasi siswa dari keluarga tidak mampu. Sosialisasi integritas SPMB 2026 dan penguatan BOSP Kesenakom yang difasilitasi BPMP Bengkulu di Kepahiang mencerminkan komitmen bersama dalam tata kelola yang transparan. Fasli Jalal, dalam kajian kualifikasi tenaga pendidik, menekankan pentingnya kapasitas guru dalam mentransformasi program nasional menjadi capaian belajar nyata. Warga Kepahiang dapat memanfaatkan informasi Rapor Pendidikan yang sudah diunduh secara aktif oleh Dikbud untuk memantau mutu sekolah pilihan melalui

BalaiWarga.NET kanal resmi raporpendidikan.kemdikbud.go.id. Pemutakhiran Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah 2025-	Cetak PDF

2029 juga membuka ruang bagi pendidikan berbasis kearifan lokal suku Rejang untuk memperkuat identitas dan karakter peserta didik.

FAQ Pendidikan Kabupaten Kepahiang

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Kepahiang?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Kepahiang melalui laman resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Masukkan nama atau NPSN sekolah untuk melihat status akreditasi A, B, C, atau Tidak Terakreditasi secara langsung dan gratis.

Bagaimana cara mendaftarkan anak untuk Program Indonesia Pintar (PIP) di Kepahiang?

Orang tua dapat mendaftarkan anak melalui pihak sekolah atau operator Dapodik setempat. Syarat utama adalah tercatat dalam DTKS Kemensos. Status penerima dapat dicek di pip.kemendikdasmen.go.id menggunakan NISN dan NIK siswa.

Berapa jumlah sekolah dasar (SD) di Kabupaten Kepahiang?

Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang tahun 2021, terdapat 101 sekolah dasar (SD) yang terdiri dari 93 SD negeri dan 8 SD swasta, tersebar di 8 kecamatan di Kabupaten Kepahiang, Bengkulu.

Apa saja perguruan tinggi yang dapat diakses warga Kepahiang?

Warga Kepahiang dapat mengakses STIE Daseha yang berlokasi di Kota Kepahiang. Perguruan tinggi terdekat lainnya mencakup IAIN Curup dan Politeknik Raflesia di Kabupaten Rejang Lebong yang berjarak sekitar 30-40 km dari pusat Kepahiang.

Apa arti Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,14 tahun di Kepahiang?

HLS 13,14 tahun berarti seorang anak berusia 7 tahun yang mulai bersekolah di Kepahiang diharapkan akan menempuh pendidikan selama sekitar 13 tahun, setara dengan tingkat Diploma I atau awal jenjang sarjana, berdasarkan data BPS Kabupaten Kepahiang tahun 2023.

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
<i>Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.</i>	